



**PRAKTIK KOMUNIKASI KRISIS PEMERINTAH KOTA  
SEMARANG PADA MASA AWAL PANDEMI COVID-19  
TAHUN 2020**

**Tesis**

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan  
Pendidikan Strata 2 Magister Ilmu Politik**

Dosen Pembimbing:

Wijayanto, S.IP, M.Si, Ph.D  
Dr. Laila Khalid Al-Firdaus, S.IP, M.PP

Hanifa Maylasari  
NIM. 14010119420021

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa Maylasari, S.I.P.

NIM : 14010119420021

Program Studi: Magister Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Proposal Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 14 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

**Hanifa Maylasari, S.I.P**

---

NIM. 14010119420021

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Tesis : Praktik Komunikasi Krisis Pemerintah Kota Semarang Pada Masa Awal Pandemi Covid-19 Tahun 2020

Nama Penyusun : Hanifa Maylasari, S.I.P.

NIM : 14010119420021

Jurusan : Magister Ilmu Politik

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Magister**

**Semarang, 14 Juni 2022**



**Dr. Drs. Hadi Warsono, MTP.**

**Wakil Dekan 1**



**Dr. Teguh Yuwono, M,Pol.Admin**

**Dosen Pembimbing**

**1. Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D.**

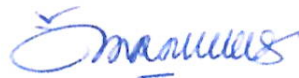


**2. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., M.PP.**



**Dosen Penguji**

**1. Drs. Yuwanto, M.Si., Ph.D.**



**2. Dr. Sos. Dra. Fitriyah, M.S.**



**3. Dr. Drs. Muhammad Adnan, M.A.**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmannirrahiim, Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada daya dan kekuatan tanpa pertolongan dari Allah SWT.*

### ***Rabbighfir lii Waliwaalidayya Warhamhumma Kamaa Rabbayaanii Shagiiran***

“Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku di waktu kecil”

Persembahan Teristimewa untuk Bapak **Tri Handoko** yang telah merelakan daya dan upayanya bekerja demi keluarga,

Persembahan Terkhusus untuk Ibunda **Murni Woro Handini** atas keikhlasannya dalam melahirkan serta merawat,

Persembahan untuk Suami Tersayang **Army Dwi Setiawan** atas pengorbanan dan dukungan yang luar biasa,

Persembahan untuk Putriku Tercinta **Hadzky Shabira Setiawan** yang selalu kebersamai Ibu (Peneliti) dalam penulisan penelitian ini,

Persembahan untuk Sahabat Seumur Hidup Ananda **Salma Yunilasari** atas bantuan dan semangatnya, serta

Teruntuk **Kota Semarang** sebagai kota kelahiran, tempat ditempa dan dibentuk menjadi pribadi yang unggul,

Maka, Penelitian ini ditulis sebagai pencetus perubahan ke arah yang lebih baik dalam menghadapi kebencanaan non alam pandemi covid-19.

# **PRAKTIK KOMUNIKASI KRISIS PEMERINTAH KOTA SEMARANG PADA MASA AWAL PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020**

**Hanifa Maylasari**  
[hanifamayla97@gmail.com](mailto:hanifamayla97@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisa praktik komunikasi krisis yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang pada masa awal pandemi covid-19 pada tahun 2020. Pengaruh informasi mengenai koordinasi kebijakan antara pemerintah pusat dan daerah sebagai upaya penanganan penyebaran virus covid-19 menjadi perhatian dalam analisis data. Turunan kebijakan melalui penyebarluasan informasi ke masyarakat belum berjalan secara menyeluruh dan tepat sasaran. Akibatnya angka kasus positif covid-19 di Kota Semarang pada Juli Tahun 2020 mengalami peningkatan tajam.

Sebagai metode, penelitian ini mengkombinasikan wawancara mendalam terhadap stakeholders Pemerintah Kota Semarang, etnografi digital pada media sosial Pemerintah Kota Semarang, dan analisis isi media arus utama. Pendekatan kualitatif merupakan alat peneliti dalam memperoleh informasi serta melakukan uji analisis data melalui teori komunikasi krisis Reynolds dan Matthew W. Seeger.

Penelitian ini menemukan bahwa praktik komunikasi krisis pemerintah kota semarang di masa awal pandemi masih tidak berjalan maksimal berdasar dari persoalan-persoalan di dalamnya, yakni dengan ciri-ciri: 1) Realisasi dalam Pembuatan dan Penentuan Kebijakan; 2) Sikap Masyarakat terhadap Penyampaian Informasi; dan 3) Koordinasi Informasi Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Kota Semarang. Dan memiliki faktor-faktor dari sisi ekonomi politik, sebagai berikut: 1) Keterlambatan informasi sebagai bentuk inkapasitas pemerintah; 2) Ketidakpastian informasi terkait lockdown sebagai refleksi dilema prioritas kebijakan (antara kesehatan dan ekonomi); dan 3) Disinformasi pandemi covid-19 antara pusat dan daerah. Temuan ini menjadi penting, mengingat krisis tidak hanya berkaitan dengan pandemi covid-19 saja, melainkan berpengaruh pada berbagai potensi krisis yang akan dihadapi Pemerintah Kota Semarang ke depan.

**Kata Kunci:** Komunikasi Krisis, Ekonomi Politik, Pandemi Covid-19, Kota Semarang

**CRISIS COMMUNICATION PRACTICES IN SEMARANG CITY  
GOVERNMENT ON EARLY TIME OF THE PANDEMIC COVID-19  
YEAR 2020**

**Hanifa Maylasari**  
hanifamayla97@gmail.com

**ABSTRACT**

This study analyzes the crisis communication practices carried out by the Semarang City Government in the early days of the COVID-19 pandemic in 2020. The influence of information regarding policy coordination between the central and regional governments as an effort to handle the spread of the Covid-19 virus is a concern in data analysis. Derived policies through disseminating information to the public have not been carried out thoroughly and on target. As a result, the number of positive COVID-19 cases in Semarang City in July 2020 experienced a sharp increase.

As a method, this research combines in-depth interviews with stakeholders of the Semarang City Government, digital ethnography on Semarang City Government social media, and content analysis of mainstream media. The qualitative approach is a research tool in obtaining information and conducting data analysis tests through Reynolds and Matthew W. Seeger's crisis communication theory.

This study found that the Semarang city government's crisis communication practice at the beginning of the pandemic was still not running optimally based on the problems in it, namely with the following characteristics: 1) Realization in Policy Making and Determination; 2) Public Attitude towards Information Submission; and 3) Coordination of Central Government Information to the Semarang City Government. And has factors from the political economy side, as follows: 1) Information delays as a form of government incapacity; 2) Uncertainty in information related to lockdown as a reflection of the dilemma of policy priorities (between health and the economy); and 3) Disinformation of the covid-19 pandemic between the center and the regions. This finding is important, considering that the crisis is not only related to the COVID-19 pandemic, but also affects various potential crises that will be faced by the Semarang City Government in the future.

**Keyword:** Crisis Communication, Economy Politic, Pandemic Covid-19, Semarang City

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN PERNYATAAN .....   | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....   | iv  |
| ABSTRAK .....  | v   |
| ABSTRACT .....   | vi  |
| DAFTAR ISI.....  | vii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | x   |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1   |
| 1.1    Latar Belakang.....   | 1   |
| 1.2    Rumusan Masalah .....   | 19  |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....  | 19  |
| 1.4    Manfaat Penelitian.....   | 20  |
| 1.5    Tinjauan Pustaka .....  | 20  |
| 1.6    Kerangka Pemikiran Teoritis.....  | 24  |
| 1.6.1    Landasan Teori.....   | 25  |
| 1.7    Definisi Konseptual (Memuat abstraksi konsep-konsep yang digunakan)<br>38 |     |
| 1.8    Metodologi Penelitian .....   | 39  |
| 1.8.1    Desain Penelitian.....  | 39  |
| 1.8.2    Situs Penelitian.....   | 40  |
| 1.8.3    Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                       | 40  |
| 1.8.4    Subjek Penelitian.....  | 40  |

|   |  |           |
|---|--|-----------|
| 1.8.5   | Jenis Data dan Sumber Data .....   | 42        |
| 1.8.6   | Teknik Pengumpulan Data.....   | 43        |
| 1.8.7   | Analisis dan Interpretasi Data .....   | 45        |
| 1.8.8   | Teknik Analisis Data.....  | 46        |
| 1.8.9   | Kualitas Data.....   | 46        |
| <br>  |  |           |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN PENANGANAN PANDEMI<br/>COVID-19 KOTA SEMARANG .....</b> |  | <b>49</b> |
| 2.1   | Fleksibilitas Level Pandemi Covid-19 di Kota Semarang Tahun 2020 .               | 49        |
| 2.1.1   | Januari-Februari 2020 (Fase Pra Crisis).....                                     | 51        |
| 2.1.2   | Maret-April 2020 (Fase Awal Crisis) .....  | 56        |
| 2.1.3   | Mei -Juli 2020 (Fase Crisis / <i>Initial Event</i> ).....                        | 62        |
| 2.1.4   | Juli-September 2020 (Fase Pasca Crisis Tahap I).....                             | 66        |
| 2.1.5   | Oktober-Desember 2020 (Fase Resolusi and Evaluasi Tahap I) ...                   | 67        |
| 2.2   | Peta Penyebaran Covid-19 di Kota Semarang Tahun 2020 .....                       | 68        |
| <br>  |  |           |
| <b>BAB III PRAKTIK KOMUNIKASI KRISIS KOTA SEMARANG .....</b>                              |  | <b>72</b> |
| 3.1   | Komunikasi Krisis Pemerintah Kota Semarang .....                                 | 72        |
| 3.1.1   | Fase Pra Krisis (Sebelum Krisis) .....   | 72        |
| 3.1.2   | Fase Awal Krisis .....   | 76        |
| 3.1.3   | Fase <i>Initial Event</i> ( Krisis) .....  | 82        |
| 3.1.4   | Fase Resolusi dan Evaluasi .....   | 84        |
| 3.2   | Kebijakan Pemerintah Kota Semarang selama Pandemi Covid-19 di<br>Tahun 2020..... | 89        |
| 3.2.1   | Rancangan dan Jenis Kebijakan.....   | 89        |
| 3.2.2   | Implementasi Kebijakan.....  | 92        |
| 3.2.3   | Informasi Arah Kebijakan Pemerintah Pusat.....                                   | 100       |



|  |   |     |
|--|---|-----|
| 3.3  | Hubungan Media Massa Lokal.....   | 102 |
| 3.3.1  | Penyebarluasan Informasi di Kota Semarang .....   | 103 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN..... |   | 107 |
| 4.1  | Persoalan-Persoalan Praktik Komunikasi Krisis di Awal Pandemi Covid-19 Tahun 2020.....                                    | 107 |
| 4.1.1  | Realisasi dalam Pembuatan dan Penentuan Kebijakan.....  | 108 |
| 4.1.2  | Sikap Masyarakat Terhadap Penyampaian Informasi.....  | 111 |
| 4.1.3  | Koordinasi Informasi Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Kota Semarang .....   | 114 |
| 4.2  | Ekonomi Politik dalam Praktik Komunikasi Krisis saat Pandemi Covid-19 di Kota Semarang Tahun 2020.....                    | 117 |
| 4.2.1  | Keterlambatan Informasi sebagai Bentuk Inkapasitas Pemerintah.....  | 119 |
| 4.2.2  | Ketidakpastian Informasi terkait Lockdown sebagai Refleksi Dilema Prioritas Kebijakan (antara Kesehatan dan Ekonomi)..... | 121 |
| 4.2.3  | Upaya Memperbaiki Praktik Komunikasi Krisis di Gelombang Pandemi Berikutnya.....  | 126 |
| 4.2.4  | Komunikasi Asertif: Upaya Meluruskan Disinformasi terkait Pandemi di Tahapan Lebih Lanjut.....                            | 131 |
| BAB V PENUTUP.....                                   |   | 138 |
| 5.1  | Kesimpulan.....   | 138 |
| 5.2  | Saran dan Rekomendasi .....   | 140 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                 |   | xi  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                               |   | xv  |

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Pembukaan Peringatan Hut Kota Semarang .....                                 | 14  |
| Gambar 1.2 Musrenbang Wil. Pengembangan Semarang Tahun 2020 .....                       | 14  |
| Gambar 1.3 Alur Penemuan Kasus Covid-19 di Fasilitas Kesehatan.....                     | 15  |
| Gambar 1.4 Info Corona Semarang-1 .....   | 16  |
| Gambar 5 Info Corona Semarang-3 .....   | 17  |
| Gambar 6 Info Corona Semarang-2 .....   | 17  |
| Gambar 2. 1 Event Tahun Baru Semarang   | 53  |
| Gambar 2. 2Event Kota Semarang 2020.....  | 54  |
| Gambar 2. 3 Laporan Isu Hoaks .....   | 55  |
| Gambar 2. 4 Agenda saat Fase Awal Crisis.....   | 56  |
| Gambar 2. 5 Akibat Penyebaran Covid-19 .....  | 59  |
| Gambar 2. 6 Upaya Penghentian Penyebaran Covid-19.....                                  | 60  |
| Gambar 2. 7 Langkah Pemasokan Ekonomi .....   | 61  |
| Gambar 2. 8 grafik Penyebaran Covid-19 Kota Semarang Tahun 2020.....                    | 68  |
| Gambar 2. 9 Kasus Covid-19 per Kecamatan dan Puskesmas Kota Semarang<br>tahun 2020..... | 70  |
| Gambar 3. 1 Cawalkot mendapat Teguran karena tidak memakai masker .....                 | 97  |
| Gambar 3. 2 Penundaan Acara Semarang Night Carnival 2020.....                           | 98  |
| Gambar 4. 1 Update Informasi Perkembangan Covid-19 .....                                | 110 |